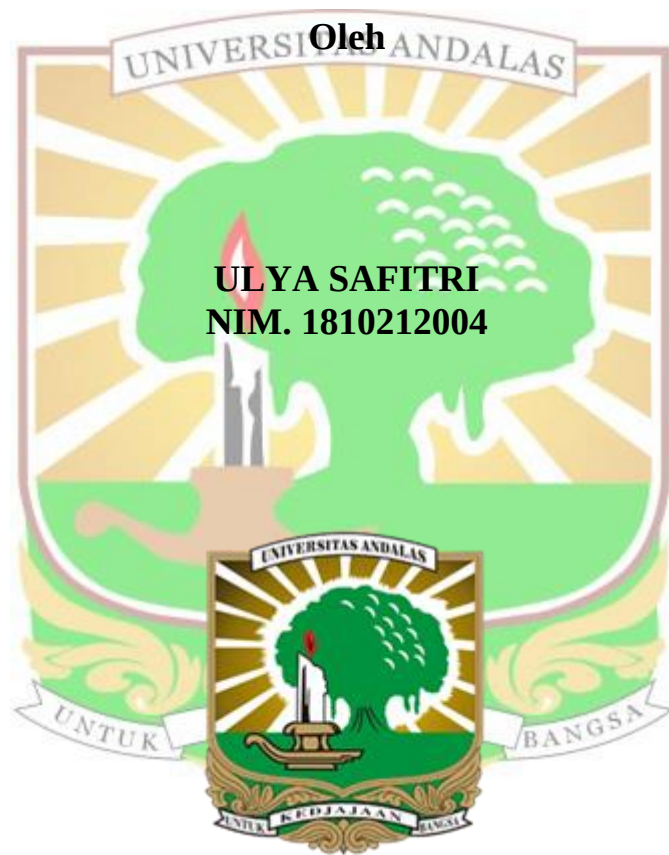


**PENGARUH LAMA PERENDAMAN DALAM EKSTRAK
BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) TERHADAP PEMATAHAN
DORMANSI BENIH KELAPA SAWIT (*Elaeis quineensis* Jacq)
YANG TELAH DISKARIFIKASI**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGARUH LAMA PERENDAMAN DALAM EKSTRAK BAWANG
MERAH (*Allium cepa* L.) TERHADAP PEMATAHAN DORMANSI
BENIH KELAPA SAWIT (*Elaeis quineensis* Jacq)
YANG TELAH DISKARIFIKASI**

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu sentral penyebaran kelapa sawit, untuk itu memerlukan benih dalam jumlah besar. Tetapi, ketersediaan benih sawit unggul masih terbatas, karena benih kelapa sawit bersifat dorman. Pematahan dormansi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mekanik melalui skarifikasi dan kimiawi melalui perendaman dengan senyawa tertentu. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan pada penelitian ini terdiri dari lama perendaman benih kelapa sawit dalam air biasa selama 96 jam dan perendaman dalam ekstrak bawang merah konsentrasi 10% dengan berbagai lama waktu perendaman yaitu 48 jam, 96 jam, 144 jam. Semua data yang di peroleh dari setiap pengamatan dianalisis berdasarkan analisis ragam. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf nyata 5%. Hasil dari penelitian ini adalah perlakuan perendaman selama 48 jam dan 96 jam mempercepat waktu pematahan dormansi (uji T50), meningkatkan persentase kecambah normal dan IVT. Nilai FCT tertinggi diperoleh pada perlakuan perendaman 96 jam dalam ekstrak bawang merah.

Kata kunci : dormansi, hormone, kelapa sawit, pre nursery

